

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia pada saat ini terus berkembang secara pesat. Perkembangan yang secara pesat mengakibatkan suatu persaingan yang semakin tajam baik dalam bidang bisnis maupun bidang usaha lainnya, yang dimana menuntut para pelaku ekonomi untuk selalu mengembangkan inovasi pada produknya serta melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, baik secara individual maupun korporasi. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Suatu perusahaan selalu memiliki tujuan yang dimana setiap perusahaan menciptakan nilai bagi pemiliknya dengan cara memaksimalkan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang tercermin dari harga saham dimana harga saham menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Pemegang saham menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham.

Fenomena yang terjadi saat ini index harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 64,77 poin seiring sebagian investor yang kembali lepas saham. Penyebab investor melakukan aksi lepas saham yaitu kekhawtiran kinerja saham tersebut karena perusahaan belum mempublikasikan kinerja kuartal 1 tahun 2016 (Republik.co.id). Naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. jika nilai perusahaan tinggi perusahaan dapat memakmurkan para pemegang saham.

Menurut Hermuningsih (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, dengan nilai perusahaan yang baik akan dipandang baik oleh investor demikian pula sebaliknya investor akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat dengan ditandai tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Hal ini yang mendasari penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan naik turunnya harga saham sebagai cerminan dari nilai perusahaan. Variabel yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini antara lain: keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan. Peranan seorang manajer khususnya dalam manajer keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya memperhatikan bagaimana memakmurkan pemegang saham tetapi juga memperhatikan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

Menurut Husnan (1996:6) mengatakan keputusan penting dari seorang manajer keuangan meliputi tiga hal yaitu: keputusan pendanaan (memperoleh dana), keputusan investasi (penggunaan dana), dan kebijakan deviden (pembagian laba).

Keputusan pendanaan merupakan proporsi pendanaan antara penggunaan dana dari luar dengan dana internal yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dana yang diperoleh dari luar merupakan dana yang berasal dari modal asing dengan kata lain perusahaan mempunyai utang. Keputusan pendanaan sangat penting karena keputusan pendanaan merupakan penunjang bagi kegiatan operasional perusahaan, maka dari itu pihak perusahaan harus sangat memperhatikan keputusan pendanaan yang optimal. Menurut penelitian Suksmana (2015) mengatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi akan memberikan sinyal positif terhadap perusahaan yang akan mengakibatkan kenaikan dalam nilai perusahaan.

Keputusan investasi dimana investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang Tandelilin (2010:2) dalam Rahmawati dkk (2015). Tujuan keputusan investasi ialah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan resiko yang dapat dikelola diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan yang berarti pula akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Selain keputusan pendanaan dan keputusan investasi, kebijakan deviden merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Kebijakan deviden merupakan kebijakan dari perusahaan, biasanya deviden dibagi menjadi

dua dengan cara membagikan kepada para investor atau menjadi laba di tahan oleh perusahaan. Adanya kebijakan deviden itu sendiri merupakan alasan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dimana para investor lebih memilih perusahaan yang membagikan deviden dari pada perusahaan yang tidak membagikan deviden karena Menurut Prastuti dan I Gede (2016) menyatakan bahwa pembayaran deviden yang tinggi merupakan signal positif bagi investor, tingginya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya pembayaran deviden, ketika pembayaran deviden tinggi sehingga harga saham akan tinggi dan berdampak pada nilai perusahaan.

Beberapa keputusan yang dijelaskan diatas ada juga Ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimana ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Rahmawati dkk (2015) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset atau total penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan. Semakin tinggi total penjualan yang dihasilkan menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil. Perusahaan yang mempunyai total penjualan cenderung tinggi dianggap positif para investor karena dengan total penjualan yang tinggi perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang sehingga investor tertarik dan membeli saham tersebut, dengan kata lain permintaan akan saham naik sehingga diikuti dengan harga saham yang semakin meningkat. Naiknya harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang tinggi.

Menurut penelitian Dewi dan Ary (2013) Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena struktur modal yang menunjukkan kearah negatif dimana perusahaan lebih memilih pendanaan dengan dana dimiliki dari perusahaan dibandingkan dengan memilih pendanaan dari hutang, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki profit tinggi maka akan dipandang perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut penelitian Damayanti (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan” (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014). Menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana perusahaan mempunyai profit tinggi akan di pandang positif oleh investor sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat peningkatan permintaan akan saham akan memicu naiknya harga saham dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana kebijakan deviden merupakan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham pada dasarnya laba bisa sebagai deviden atau laba ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan deviden seringkali dijadikan indikator atau signal prospek perusahaan dimasa mendatang dimana ketika deviden dibagi tinggi

kepada investor akan menarik para investor untuk membeli saham tersebut tinggi dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Suksamana (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan studi perusahaan LQ-45 yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)”. Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dimana perusahaan menentukan pendanaan melalui utang dan dimana hutang suatu perusahaan dapat menjadi signal positif bagi investor atas kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola hutang sehingga akan meningkatkan kesejahteraan investor dengan kata lain penggunaan utang direspon positif oleh investor dan akan mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Rahmawati dkk (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan studi pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013”. Menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan ke arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan ke arah positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal memiliki pengaruh dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Anita dan Arief (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Selama Periode 2010-2013. Menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dimana dengan peningkatan kepemilikan manajerial maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tinggi rendahnya deviden yang dibagi pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Menurut Prasetyorini (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” penelitian ini adalah perusahaan industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk dimasa mendatang, *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah di jelaskan di atas terdapat perbedaan hasil penelitian dari variabel yang peneliti teliti sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali, dan ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prastuti dan I Gede tahun 2016. Adapun keistimewaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari peneliti terdahulu dengan

menambahkan satu variabel independen yaitu keputusan investasi, sedangkan dalam penelitian sebelumnya hanya terdapat tiga variabel independen yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden, ukuran perusahaan. sedangkan dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan. Selain itu penelitian ini menggunakan periode yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu 2010–2014 sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan periode 2011-2013.

Berdasarkan uraian diatas yang dilatar belakangi adanya hasil studi yang berbeda dan adanya fenomena yang terjadi maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2010- 2014”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Manfaat dari penelitian ini adalah mengembangkan ilmu dan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai seberapa besar pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

E. Batasan penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya sebatas dengan variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.